

BAB IV OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Letak Geografis

Secara astronomis Provinsi Lampung terletak di antara 105°45'-103°48' BT dan 3°45'-6°45' LS. Keadaan geografis Provinsi Lampung yang berada di ujung timur pulau Sumatera membuatnya memiliki topografi daerah yang berbukit yang merupakan sambungan dari jalur bukit barisan di pulau Sumatera dan di tengah-tengah merupakan dataran rendah. Sedangkan dekat pantai di sebelah timur sepanjang tepi Laut Jawa ke utara merupakan perairan yang luas.

2. Batas Administrasi

Provinsi Lampung memiliki luas wilayah sebesar 35.376,50 km² dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Sumatera Selatan
- Sebelah Timur : Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Selat Sunda
- Sebelah Barat : Samudra Hindia

3. Kependudukan

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2018, jumlah penduduk Kabupaten Lampung Selatan, Bakauheni sebanyak 372.777 jiwa dimana jumlah penduduk laki-laki tahun 2018 sebanyak 190.480 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 182.297 jiwa.

Tabel 4.1. Luas Daerah dengan Jumlah Penduduk Tahun 2019

Wilayah	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (2019)
Lampung Barat	2142.78	302.828
Tanggamus	3020.64	598.299
Lampung Selatan	700.32	1.011.286
Lampung Timur	5325.03	1.044.320
Lampung Tengah	3802.68	1.281.310
Lampung Utara	2725.87	616.897
Way Kanan	3921.63	450.109
Tulang Bawang	3466.32	450.902
Pesawaran	2243.51	444.380
Pringsewu	625	400.187
Mesuji	2184	200.198
Tulang Bawang Barat	1201	273.215
Pesisir Barat	2907.23	154.895
Bandar Lampung	296	1.051.500
Metro	61.79	167.411
Provinsi Lampung	34623.85	8.447.737

Sumber : Provinsi Lampung dalam angka 2020

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat penduduk terbesar terdapat di Kota Bandar Lampung dengan jumlah penduduk 1.051.500 jiwa dengan luas wilayah 296 km² dan jumlah penduduk terkecil yaitu Kabupaten Pesisir Barat dengan jumlah penduduk 154.895 dengan luas wilayah 2907,23 km².

Tabel 4.2. Indeks Pertumbuhan Manusia Tahun 2019

Wilayah	Indeks Pembangunan Manusia 2019 (%)
Lampung Barat	67.5
Tanggamus	66.37
Lampung Selatan	68.22
Lampung Timur	69.34
Lampung Tengah	70.04
Lampung Utara	67.63
Way Kanan	67.19
Tulang Bawang	68.23
Pesawaran	65.75
Pringsewu	69.97
Mesuji	63.52
Tulang Bawang Barat	65.93
Pesisir Barat	63.79
Bandar Lampung	77.33
Metro	76.77
Provinsi Lampung	69.57

Sumber : Provinsi Lampung dalam Angka 2020

4. Komoditi Daerah

a. Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Bakauheni

Tabel 4.3. Tabel Produksi Tanaman Pangan

Tanaman Pangan	Jumlah (Ton)
Padi	2.164.089,33
Jagung	1.502.800
Kedelai	9.815
Kentang	27
Kacang merah	136
TOTAL	3.676.867,33

Sumber : Provinsi Lampung dalam Angka 2020

Berdasarkan tabel diatas produksi tanaman pangan terbesar di Kabupaten Bakauheni yaitu padi sebanyak 2.164.089,33 Ton dan terkecil yaitu kentang sebanyak 27 Ton.

b. Produksi Ternak Kabupaten Bakauheni

Produksi ternak Kabupaten Bakauheni dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4. Produksi Hewan Ternak

Hewan	Satuan (ekor)
Sapi Perah	827.217
Sapi potong	819.571
Kerbau	27.119
Kuda	90
Kambing	1.453.529
Domba	77.270
Babi	43.743
Jumlah	3.248.539

Sumber : Provinsi Lampung dalam Angka 2020

Berdasarkan data diatas produksi ternak terbesar di Provinsi Lampung yaitu kambing dengan jumlah 1.453.529 ekor dan terkecil kuda dengan jumlah 90 ekor.

5. Perekonomian, Industri, dan perdagangan

a. Industri

Terdapat 15.625 industri di Kabupaten Bakauheni yang terdiri dari 448 industri besar sedang, 95.493 industri mikro kecil. Berdasarkan sub sektornya industri di kabupaten ini didominasi industri makanan, pengolahan karet dan *furniture*. Sementara itu, jumlah tenaga kerja pada industri pengolahan tersebut sebanyak 263.801 orang (61.026 orang di industri besar dan sedang, 202.775 orang di industri mikro kecil)

Tabel 4.5. Jenis Industri Provinsi Lampung

Jenis Industri	Jumlah	Jumlah Pekerja
Besar dan sedang	448	61.026
Micro Kecil	95.493	202.775
Jumlah	95.941	263.801

Sumber : Provinsi Lampung dalam Angka 2020

6. Kondisi Umum Sistem Transportasi

Akses transportasi dari dan ke Provinsi Lampung saat ini bisa dikatakan cukup lengkap. Jalur transportasi tersebut meliputi akses moda darat dan jalur laut serta udara.

a. Moda Transportasi Darat :

Tersedia berbagai macam angkutan darat yang beroperasi di Provinsi Lampung saat ini diantaranya angkutan konvensional seperti bus umum, angkot dan ojek.

Tabel 4.6. Jenis Kendaraan Darat Tahun 2019

Jenis Kendaraan	Jumlah (Unit)
Mobil Penumpang	249.693
Bus	4.775
Truk	166.380
Sepeda Motor	3.129.433
Total	3.550.281

Sumber : Provinsi Lampung dalam Angka 2020

b. Moda Transportasi Laut

Provinsi Lampung terdapat transportasi laut sebagai gerbang utama masuknya barang ke Provinsi Lampung yang berupa peti kemas yang berada di Kota Bandar Lampung. Hal tersebut terjadi dikarenakan Pelabuhan Panjang telah beroperasi secara optimal di Provinsi Lampung dibawah pengawasan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

c. Moda Transportasi Udara

Akses transportasi udara menuju provinsi lampung saat ini bisa dikatakan sudah berkembang dengan sangat baik ditandai dengan beroperasionalnya Bandara Udara Raden Inten II yang menjadi pintu masuk udara menuju Provinsi Lampung

Tabel 4.7. Produktivitas Penumpang Udara

Bulan Month	Pesawat/ Flight		Penumpang/ Passenger	
	Tiba Arrival	Berangkat Departure	Tiba Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	654	651	81 758	84 396
Februari/February	529	530	67 654	70 244
Maret/March	621	621	71 767	74 538
April/April	591	593	68 030	67 835
Mei/May	597	595	68 227	55 384
Juni/June	733	733	79 129	97 199
Juli/July	704	706	77 725	79 458
Agustus/August	713	714	83 722	87 253
September/September	724	719	78 744	81 710
Oktober/October	697	697	80 183	83 089
November/November	658	658	82 518	83 276
Desember/December	706	706	80 663	80 546
Jumlah/Total	7 927	7 923	920 120	944 928

Sumber : Provinsi Lampung dalam Angka 2020

d. Moda Transportasi Penyeberangan

Provinsi Lampung juga memiliki pelabuhan penyeberangan yaitu Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni dibawah PT ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni. Pelabuhan tersebut secara rutin melayani penumpang dan kendaraan antar pulau Sumatera dan Pulau Jawa.

4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, terutama dalam kegiatan pelayanan terhadap pengguna jasa. Kondisi sarana sangat penting untuk diperhatikan khususnya kapal yang beroperasi. Kapal tersebut melakukan kegiatan bongkar muat

barang ataupun naik turun penumpang sehingga kondisinya harus tetap dipelihara.

4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Untuk menunjang kelancaran kegiatan penyeberangan PT ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni bertanggung jawab atas pengelolaan pelabuhan penyeberangan Bakauheni.

4.3.1 Fasilitas Sisi Daratan

Adapun fasilitas sisi daratan yang telah tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni adalah sebagai berikut:

1. Lapangan Parkir

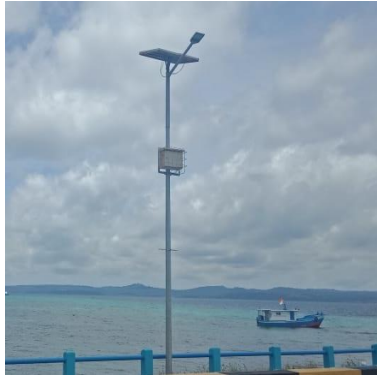
Lapangan parkir berfungsi untuk tempat parkir kendaraan. Lapangan parkir yang tersedia sekarang adalah sebagai tempat parkir siap muat kendaraan dan tempat parkir karyawan. Berikut gambar lapangan parkir yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni:



Gambar 4.1. Lapangan Parkir Pelabuhan Bakauheni

2. Lampu Penerangan

Lampu penerangan berfungsi untuk penerangan di pelabuhan ketika gelap (malam). Kondisi Lampu penerangan yang tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni cukup baik. Berikut ini adalah gambar lampu penerangan yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni:



Gambar 4.2.Lampu Penerangan Pelabuhan Bakauheni

3. Toilet

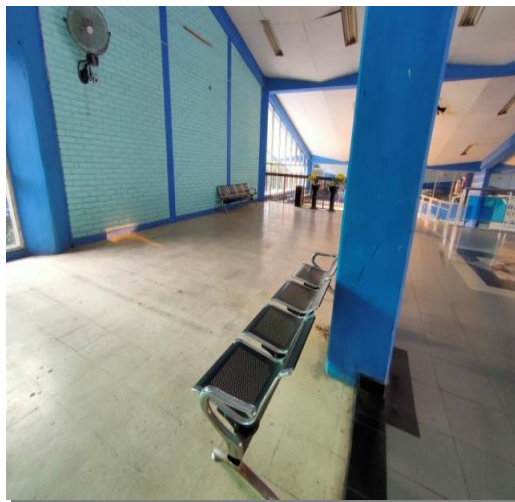
Toilet di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni berjumlah 2 unit, dengan kondisi semua unit toilet dapat digunakan oleh pengguna jasa.



Gambar 4.3.Toilet Pelabuhan Bakauheni

4. Ruang Tunggu

Ruang tunggu berfungsi untuk penumpang yang menunggu kedatangan kapal. Berikut adalah ruang tunggu yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni:



Gambar 4.4. Ruang Tunggu Pelabuhan Bakauheni

Gambar 4.4 merupakan gambar ruang tunggu yang ada di pelabuhan penyeberangan Bakauheni, adapun keterangan ukuran serta luas dari fasilitas sisi daratan yang berfungsi sebagai penunjang dalam kegiatan di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni:

Tabel 4.8. Fasilitas Sisi Daratan Pelabuhan Bakauheni

No.	Jenis fasilitas	Luas	Status fasilitas		Kondisi	Keterangan
			Ada	Tidak ada		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kantor	709 m ²	√		Baik	2 Lantai
	Gedung Locket	265 m ²				1 Lantai
2	Gedung Terminal	1380 m ²	√		Baik	1 Lantai
3	Ruang Tunggu Penumpang		√		Baik	
	1. Ruang Tunggu Lantai 1	320 m ²			Baik	5 buah (rusak)
	2. Ruang Tunggu Lantai 2	709 m ²			Baik	7 buah kursi
	Koridor	500 m ²	√			4 unit
4	Areal Parkir				Baik	
5	1. Parkir Antar/Jemput	4975 m ²	√		Baik	1 Unit
	2. Parkir Siap Muat		√		Baik	5 Unit

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
6	Bangunan Jembatan Timbang			√		Tidak Ada
7	Instalasi Listrik	300 m ²	√		Baik	2 Unit
8	Instalasi Air	12 m ²		√		Tidak Ada
9	Instalasi Hidrant	12 m ²	√		Baik	1 Unit
10	Fasilitas Pemadam Kebakaran		√		Tersedia	
11	Instalasi BBM	12 m ²	√		Baik	
12	Areal Peribadatan	49 m ²	√		Baik	
13	Areal Kesehatan	50 m ²	√		Baik	
14	Areal Perdagangan	12 m ²	√		Baik	
15	Pos dan Telekomunikasi	4 m ²	√		Baik	
16	Rumah Mesin <i>Side Ramp</i>	4 m ²	√			2 unit
17	Toilet	30 m ²	√		Baik	2 Wanita, 2 Laki-Laki

Sumber: Hasil Analisa Tim PKL, 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa fasilitas sisi darat di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni seperti lapangan parkir memiliki luas 1.500 m², ruang kantor memiliki luas 80 m², kantin memiliki luas 24 m², toilet memiliki 8 m², serta ruang tunggu memiliki luas 132 m².

4.3.2 Fasilitas Pelabuhan Bakauheni

1. Dermaga

Dermaga adalah suatu bangunan yang digunakan untuk merapat dan menambatkan kapal. Berikut karakteristik dermaga pelabuhan penyeberangan Bakauheni:

Tabel 4.9. Karakteristik Dermaga Pelabuhan Bakauheni

Dermaga	Panjang (m)	Lebar (m)	Tahun Operasi	Kapasitas GT kapal	Pemilik
I	117,3	9,7	1987	3000	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
II	25	9,3	1981	3000	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
III	323	11,2	2001	5000	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
IV	358	12	1998	3000	PT Infinity
V	358	12	2012	8000	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
VI	160	25	2015	8000	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
VII	160	25	2017	8000	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Sumber: Hasil Analisa Tim PKL, 2020

Berikut merupakan salah satu dermaga yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni :



Gambar 4.5. Dermaga Pelabuhan Bakauheni

4.4 Instansi Pembina Transportasi

a. Struktur Organisasi Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VI Lampung dan Bengkulu

Adapun struktur organisasi yang terdapat di Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VI Lampung dan Bengkulu adalah sebagai berikut :



Gambar 4.6. Struktur Organisasi Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VI Lampung dan Bengkulu

Balai Pengelola Transportasi Darat atau yang disingkat menjadi BPTD adalah sebuah organisasi pemerintahan di bawah Kementerian Perhubungan yang dibentuk pada tanggal 30 Desember 2016 berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 154 Tahun 2016 dan mulai melaksanakan tugas secara resmi pada tanggal 21 Juli 2017 yang memiliki tugas dalam rangka pengaturan transportasi darat di Indonesia yang bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan Republik Indonesia melalui Direktur Jendral Perhubungan Darat.

b. Tugas Balai Pengelola Transportasi Darat :

Melaksanakan pengelola lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan, serta penyelenggaraan pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

c. Fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat :

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Pelaksanaan, pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang Tipe A, terminal barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri;
3. Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas, pengawasan angkutan jalan antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan;
4. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, serta pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, penjaminan keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan

yang belum diusahakan secara komersial, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan serta pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial;

5. Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat; dan
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

4.5 Produktivitas Pelabuhan

Berikut adalah tabel produktivitas Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni berdasarkan 5 (lima) tahun terakhir dan produktivitas Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni keberangkatan maupun kedatangan survei 14 (empat belas) hari :

Tabel 4.10.Data Produktivitas Keberangkatan Survei 14 (Empat Belas) Hari
Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

NO	Tanggal	KEBERANGKATAN													
		PNP		KENDARAAN GOLONGAN											
		D	A	I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	IX
1	27-Mei-20	121	0	0	20	0	161	540	4	605	0	465	190	8	3
2	28-Mei-20	45	1	0	25	0	152	580	1	772	1	679	249	19	0
3	29-Mei-20	41	0	0	36	0	215	530	1	796	2	582	240	29	3
4	30-Mei-20	62	0	0	52	1	235	583	2	778	3	449	201	18	1
5	31-Mei-20	172	0	0	99	0	279	662	13	918	5	551	198	27	0
6	01-Jun-20	153	0	0	111	0	288	578	1	949	3	727	292	20	4
7	02-Jun-20	262	0	0	131	0	299	614	4	973	12	734	290	26	4
8	03-Jun-20	226	1	0	183	0	310	615	6	960	10	863	324	26	6
9	04-Jun-20	356	1	0	176	0	399	568	4	966	11	885	366	31	3
10	05-Jun-20	454	2	0	164	0	424	521	6	962	18	755	349	40	1
11	06-Jun-20	306	6	0	250	2	576	567	3	886	7	673	286	41	1
12	07-Jun-20	499	5	0	462	0	887	537	24	952	101	910	359	21	7
13	08-Jun-20	495	1	0	555	1	883	516	32	951	89	777	349	42	3
14	09-Jun-20	653	12	0	562	3	936	540	38	953	93	973	394	26	7

Sumber:Hasil Analisa Penulis, 2020

Tabel 4.11.Data Produktivitas Kedatangan Survei 14 (Empat Belas) Hari
Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

NO	Tanggal	KEDATANGAN													
		PNP		KENDARAAN GOLONGAN											
		D	A	I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	IX
1	27-Mei-20	110	0	0	144	0	222	390	0	536	5	260	181	18	1
2	28-Mei-20	102	0	0	146	1	254	517	2	679	8	413	200	20	3
3	29-Mei-20	121	0	0	161	0	234	582	3	692	8	486	276	32	7
4	30-Mei-20	142	0	0	245	1	306	532	6	685	14	483	220	36	7
5	31-Mei-20	225	0	0	156	0	270	561	5	468	11	260	137	21	0
6	01-Jun-20	245	0	0	174	1	362	639	5	574	23	170	145	23	4
7	02-Jun-20	159	0	0	161	0	355	680	2	1079	20	537	282	22	1
8	03-Jun-20	232	0	0	184	0	397	604	6	1075	45	737	328	46	2
9	04-Jun-20	288	0	0	164	0	444	631	6	1160	32	865	350	33	4
10	05-Jun-20	204	0	0	175	1	576	558	6	1108	48	890	387	51	0
11	06-Jun-20	223	0	1	301	1	546	564	15	1015	38	856	423	39	4
12	07-Jun-20	293	0	0	259	1	621	517	20	569	60	346	177	26	6
13	08-Jun-20	410	0	0	302	3	865	620	28	1166	71	769	307	35	2
14	09-Jun-20	444	0	1	367	0	928	561	22	1121	78	892	373	43	2

Sumber:Hasil Analisa Penulis, 2020

4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni melayani lintasan penyeberangan menuju ke Pelabuhan Penyeberangan Merak sejauh 15 mil dengan waktu tempuh selama 1 jam atau 60 menit bila menggunakan kapal eksekutif namun jika menggunakan kapal reguler waktu tempuh selama 2 jam atau 120 menit.



Gambar 4.7.Peta Lintasan Bakauheni - Merak